

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI TEKNIS DAN TADAH HUJAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Eni Kurniawati¹, Hanung Ismono², Agus Imron²

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah irigasi teknis dan tada hujan di Kabupaten Lampung Tengah. 2) Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi sawah irigasi teknis dan tada hujan di Kabupaten Lampung Tengah. 3) Menganalisis tingkat keuntungan usahatani padi sawah irigasi teknis dan tada hujan di, Kabupaten Lampung Tengah

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Trimurjo dan Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah. Pengambilan sampel petani padi dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Responden dalam penelitian ini adalah petani padi sawah irigasi teknis sebanyak 33 petani dan tada hujan sebanyak 30 petani di Kabupaten Lampung Tengah yang dipilih dengan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dan dinas atau instansi terkait. Untuk menjawab tujuan pertama dan kedua digunakan analisis efisiensi produksi, dan untuk menjawab tujuan kedua digunakan analisis usahatani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Produksi usahatani padi sawah irigasi teknis di Kabupaten Lampung Tengah dipengaruhi oleh luas lahan (X1), jumlah benih (X2), jumlah pupuk SP-18 (X4), dan jumlah pupuk NPK (X5), dan produksi usahatani padi sawah tada hujan di Kabupaten Lampung Tengah dipengaruhi oleh luas lahan (X2), jumlah benih (X2), jumlah pupuk urea (X3), jumlah pupuk SP-18 (X4), dan jumlah pupuk NPK (X5), jumlah pestisida (X6), dan jumlah tenaga kerja (X8). 2) Produksi padi sawah irigasi teknis di Kabupaten Lampung Tengah secara teknis berada pada daerah II (*Constant return to scale*), sedangkan secara ekonomis, penggunaan input pada usahatani padi sawah irigasi teknis di Kabupaten Lampung Tengah belum efisien. Produksi padi sawah tada hujan di Kabupaten Lampung Tengah secara teknis berada pada daerah I (*Increasing return to scale*), sedangkan secara ekonomis, penggunaan input pada usahatani padi sawah tada hujan di Kabupaten Lampung Tengah belum efisien. 3) Usahatani padi sawah irigasi teknis dan tada hujan di Kabupaten Lampung Tengah menguntungkan.

1. Alumni Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung
2. Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Lampung

ABSTRACT

ANALYSIS OF PRODUCTION EFFICIENCY OF TECHNICAL IRRIGATION AND RAIN DEPENDENT PADDY FIELD IN CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By

Eni Kurniawati¹, Hanung Ismono², Agus Imron²

This study aimed to: 1) Analyze the factors influencing the production of technical irrigation and rain dependent paddy field in the Central Lampung Regency, 2) Analyze the production efficiency level of technical irrigation and rain dependent paddy field in the Central Lampung Regency, 3) Analyze the benefit level of technical irrigation and rain dependent paddy field in the Central Lampung Regency.

This study was conducted in Trimurjo and Bekri District, in Central Lampung Regency. Respondents were selected by simple random sampling method. Respondent were 33 of technical irrigation and 30 of rain rain dependent in the Central Lampung Regency. The primary data obtained by direct interviews and secondary from institution or agencies. Analysis of production efficiency was used to answer the first and the second objectives of the research, and Analysis farming system used to answer the third objectives of the research.

Results showed that: 1) Production of technical irrigation paddy field in Central Lampung Regency was affected by land area (X1), seeds (X2), fertilizer SP-18 (X4), fertilizer NPK (X5), and production of rain dependent paddy field in Central Lampung Regency was affected by land area (X1), seeds (X2), fertilizer urea (X3), fertilizer SP-18 (X4), fertilizer NPK (X5), pesticide (X6), and labor (X8). 2) Technically, production of technical irrigation paddy field in Central Lampung Regency was in rational area (area II), economically, using input at technical irrigation in Central Lampung Regency was not efficient. Technically, production of rain dependent paddy field in Central Lampung Regency was in irrational area (area I), and economically, using input at rain dependent paddy field in Central Lampung Regency was not efficient 3) farming system of technical irrigation and rain dependent paddy field in the Central Lampung Regency is profitable.